

Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2016 – 2019

Khoerun Nisa¹, Erni Unggul², Nurul Mahmudah
Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email : ichaayong17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang diteliti berupa laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Standar yang digunakan adalah standar industri rasio likuiditas. Dari hasil perhitungan rata – rata rasio likuiditas kondisi kinerja keuangan cukup baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan rasio lancar (current ratio) kondisi kinerja keuangan perusahaan cukup, rasio cepat (quick ratio) kondisi kinerja keuangan perusahaan cukup, rasio kas (cash ratio) kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat baik, rasio persediaan (Inventory To Networking Capital) kondisi kinerja keuangan perusahaan sangat baik.

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Likuiditas*

ABSTRACT

This study was aimed to analyze the liquidity ratio as a tool for measuring financial performance in Indofood Sukses Makmur Tbk Company. This study used a quantitative descriptive approach. The data studied were in the form of financial reports on Indofood Sukses Makmur Company period from 2016 to 2019. The standard used by the industry was a standard liquidity ratio. From the calculation of the average liquidity ratio, the financial performance conditions are quite good. This can be seen base on the calculation of the current ratio, the conditions of the company's financial performance is sufficient, The quick ratio of the company's financial performance is sufficient, the cash ratio of the company's financial performance is very good, the inventory to net working capital ratio of the company's financial performance is very good.

Key Words : *Financial Performance, Liquidity*

PENDAHULUAN

Kondisi keuangan dan hasil kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan pada hakikatnya merupakan hasil dari kegiatan akuntansi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi pihak yang berada di dalam dan di luar perusahaan. Informasi yang berguna tersebut misalnya tentang kinerja keuangan perusahaan selama beberapa periode untuk mengetahui perkembangan perusahaan pada jangka pendek, menengah, dan panjang. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui

laporan keuangan perusahaan tersebut. Dalam standar akuntansi keuangan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. (IAI, 2009)¹.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis keuangan perusahaan. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun menganalisa dengan menggunakan rasio –

rasio yang ada merupakan suatu hal yang dapat dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi para kreditur untuk memberikan pinjaman selanjutnya.

Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat dengan mudah mengetahui perkembangan kewajiban jangka pendek dan aset lancar perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya. Untuk mengetahui perusahaan tersebut *liquid* atau *illiquid* dapat melalui perbandingan komponen yang ada pada neraca mengenai aset lancar, hutang lancar, dan persediaan pada tabel 1 dan 2 berikut :

Tabel 1 Aset Lancar
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tertulis Aset Lancar Periode
2016 - 2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Kas dan Bank
2016	28.985.443	8.469.821	13.362.236
2017	32.515.399	9.690.981	13.689.998
2018	33.272.618	11.644.156	8.809.253
2019	31.403.445	9.658.705	13.745.118

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 2 Hutang Lancar
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tertulis
Hutang Lancar Periode
2016 – 2019
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Hutang Lancar	Hutang Bank	Kewajiban Imbalan Jasa
2016	19.219.441	9.889.092	5.360.227
2017	21.637.763	7.618.216	6.462.639
2018	31.204.102	3.963.547	877.226
2019	24.686.862	4.373.415	981.133

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas, perusahaan maka akan dapat diketahui tingkat likuiditas perusahaan tersebut dengan berdasarkan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to networking capital*).

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya untuk menganalisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar (*current ratio*), untuk menganalisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio cepat (*quick ratio*), untuk menganalisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio kas (*cash ratio*), untuk menganalisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to networking capital*). Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai masalah kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya berdasarkan rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, dan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih. Dan sebagai bukti telah melakukan penelitian. Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Harapan Bersama yakni dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya dengan melihat objek dan variable penelitian. Manfaat penelitian bagi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dapat digunakan sebagai masukan perencanaan dan kebijakan dalam membuat serta menganalisis laporan keuangan.

METODE

Jenis Penelitian

1. Jenis Data :

1. Data Kuantitatif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang bersumber pada data sekunder. (Sugiyono, 2014)². Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang berupa simbol, angka, dan bilangan.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. (Sugiyono, 2014)². Data kualitatif berupa kata – kata yang mengandung makna dan tidak dapat dikuantitatifkan.

2. Sumber Data :

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Indrawan, 2014)³.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui banyak sumber yang sebelumnya sudah ada. Artinya peneliti berperan sebagai pihak kedua karena tidak didapatkan secara langsung. (Indrawan, 2014)³.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian :

Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Dari mulai persiapan dan pengajuan – pengumpulan data – kompilasi data – analisis data – konsep laporan data – pembahasan laporan tugas akhir dan terakhir penyerahan laporan akhir.

Tempat Penelitian :

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang berlokasi di Sudirman plaza, Indofood Tower 21th Floor Jln. Jendral Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910.

Target/ Subjek Penelitian :

Subjek dalam penelitian ini yakni :

1. Analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar (*current ratio*) menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Agus Sartono, 2011)⁴

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar rasio lancar (*current ratio*) :
Tabel 3

Standar Rasio Lancar		
Standar Lancar (%)	Rasio	Kriteria
200		Sangat Baik
150		Baik
100		Cukup
50		Kurang
<50		Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2010)

2. Analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio cepat (*quick ratio*) menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Agus Sartono, 2011)⁴

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar rasio cepat (*quick ratio*) :

Tabel 4
Standar Rasio Cepat

Standar Cepat (%)	Rasio	Kriteria
150		Sangat Baik
100		Baik
50		Cukup
25		Kurang
<25		Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2010)

3. Analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio kas (*cash ratio*) menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Agus Sartono, 2011)⁴

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas dan Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar rasio kas (*cash ratio*)

Tabel 5
Standar Rasio Kas

Standar Rasio Kas (%)	Kriteria
50	Sangat Baik
30	Baik
25	Cukup
10	Kurang
<10	Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2010)

4. Analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to networking capital*) menghitungnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut : (Agus Sartono, 2011)⁴

$$\text{Rasio Persediaan} = \frac{(\text{Persediaan- Aset Lancar})}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to NWC*):

Tabel 6
Standar Rasio Persediaan

Standar Persediaan (%)	Rasio	Kriteria
12		Sangat Baik
10		Baik
8		Cukup
6		Kurang
<5		Sangat Kurang

Sumber : Kasmir (2010)

Prosedur

Dalam penelitian ini, langkah yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

1. Memahami latar belakang data perusahaan
2. Memahami kondisi – kondisi yang berpengaruh pada perusahaan
3. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin
4. Melakukan pengukuran atau perhitungan dengan rumus tertentu
5. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat
6. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat
7. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi yang dibutuhkan

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Studi Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari, mencatat, dan mengklasifikasikan data. (Sugiyono, 2014)

Data yang digunakan adalah *time series*. Pengumpulan data yang tersedia adalah laporan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian yang nantinya data tersebut dijadikan acuan atau bahan pertimbangan.

Teknik Analisis Data

Analisis rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan data laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu neraca selama 4 tahun yaitu dari 2016 – 2019 dengan menggunakan rasio likuiditas

sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan, maka dihasilkan data sebagai berikut :

1. Berdasarkan data aset lancar dan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 - 2019 maka dapat dihitung rasio lancar (*current ratio*) sebagai berikut :

$$2016 = \frac{28.985.443}{19.219.441} \times 100\% = 150,81\%$$

$$2017 = \frac{32.515.399}{21.637.763} \times 100\% = 150,27\%$$

$$2018 = \frac{33.272.618}{31.204.102} \times 100\% = 106,62\%$$

$$2019 = \frac{31.403.445}{24.686.862} \times 100\% = 127,20\%$$

Tabel 7
Perhitungan Rasio Lancar
Periode 2016 – 2019

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar (%)	Kriteria
2016	28.985.443	19.219.441	150,81%	Baik
2017	32.515.399	21.637.763	150,27%	Baik
2018	33.272.618	31.204.102	106,62%	Cukup
2019	31.403.445	24.686.862	127,20%	Cukup

Sumber : Data Penelitian yang diolah 2021

2. Berdasarkan data aset lancar dan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 - 2019 maka dapat dihitung rasio cepat (*quick ratio*) sebagai berikut :

$$2016 = \frac{(28.985.443 - 8.469.821)}{19.219.441} \times 100\% = 106,74\%$$

$$2017 = \frac{(32.515.399 - 9.690.981)}{21.637.763} \times 100\% = 105,48\%$$

$$2018 = \frac{(33.272.618 - 11.644.156)}{31.204.102} \times 100\% = 69,31\%$$

$$2019 = \frac{(31.403.445 - 9.658.705)}{24.686.862} \times 100\% = 88,08\%$$

Tabel 8
Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
Periode 2016 – 2019

Tahun	Persediaan	Aset Lancar	Hutang Lancar	Rasio Cepat (%)	Kriteria
2016	8.469.821	28.985.443	19.219.441	106,74%	Baik
2017	9.690.981	32.515.399	21.637.763	105,48%	Baik
2018	11.644.156	33.272.618	31.204.102	69,31%	Cukup
2019	9.658.705	31.403.445	24.686.862	143,80%	Cukup

Sumber : Data penelitian yang diolah 2021

3. Berdasarkan data aset lancar dan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 - 2019 maka dapat dihitung rasio kas (*cash ratio*) adalah sebagai berikut :

$$2016 = \frac{13.362.236}{19.219.441} \times 100\% = 69,52\%$$

$$2017 = \frac{13.689.998}{21.637.763} \times 100\% = 62,26\%$$

$$2018 = \frac{8.809.253}{31.204.102} \times 100\% = 28,23\%$$

$$2019 = \frac{13.745.118}{24.686.862} \times 100\% = 55,67\%$$

Tabel 9
Perhitungan Rasio Kas
Periode 2016 – 2019

Tahun	Kas dan Bank	Hutang Lancar	Rasio Kas (%)	Kriteria
2016	13.362.236	19.219.441	69,52%	Sangat Baik
2017	13.689.998	21.637.763	62,26%	Sangat Baik
2018	8.809.253	31.204.102	28,23%	Cukup
2019	13.745.118	24.686.862	55,67%	Sangat Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah 2021

4. Berdasarkan data aset lancar dan hutang lancar PT. Indofood Sukses Makmur Tbk 2016 - 2019 maka dapat dihitung rasio persediaan (*inventory to networking capital*) adalah sebagai berikut:

$$2016 = \frac{8.469.821}{(28.985.443 - 19.219.441)} \times 100\% = 86,72\%$$

$$2017 = \frac{9.690.981}{(32.515.399 - 21.637.763)} \times 100\% = 89,09\%$$

$$2018 = \frac{11.644.156}{(33.272.618 - 31.204.102)} \times 100\% = 562,92\%$$

$$2019 = \frac{9.658.705}{(31.403.445 - 24.686.862)} \times 100\% = 143,80\%$$

Tabel 10
Perhitungan Rasio Persediaan
(*Inventotry to Networking Capital*)
Periode 2016 – 2019

Tahun	Aset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Rasio Persediaan (%)	Kriteria
2016	28.985.43	8.469.821	19.219.441	86,72%	Sangat Baik
2017	32.515.399	9.690.981	21.637.763	89,09%	Sangat Baik
2018	33.272.618	11.644.156	31.204.102	562,92%	Sangat Baik
2019	31.403.445	9.658.705	24.686.862	143,80%	Sangat Baik

Sumber : Data penelitian yang diolah 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat dijelaskan kinerja keuangan perusahaan dari rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio persediaan (*inventory to networking capital*) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk adalah sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar (*current ratio*)

Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) menunjukkan angka di bawah 200%. Pada tahun 2016 sampai dengan 2017 rasio lancar mengalami penurunan sebesar 0,54%. Tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami penurunan cukup tinggi sebesar 43,65%.

Pada tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan sebesar 20,57% aset lancar yang mengalami kenaikan paling besar adalah persediaan. Namun pada hasil penelitian selama empat tahun ini, berdasarkan rasio lancar (*current ratio*) nilai yang didapatkan masih dibawah standar industri rasio lancar (*current ratio*) yaitu 200%. Jenis hutang lancar

yang dikeluarkan paling besar adalah pinjaman jangka pendek.

2. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio cepat (*quick ratio*)

Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio cepat pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,26%. Angka tersebut masih tergolong rendah bagi perusahaan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Kemudian dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 36,12% dan dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18,77%. jumlah kewajiban jangka pendek pada tahun 2018 dan 2019 cukup besar dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya.

Hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan belum sepenuhnya dapat dibayarkan. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah aset yang dikeluarkan cukup besar terletak pada bertambahnya persediaan dan banyaknya hutang jangka pendek. Sehingga aset lancar yang tersedia mengalami penurunan.

3. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio kas (*cash ratio*)

Kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio kas pada tahun 2016 sampai dengan 2017 rasio kas mengalami penurunan sebesar 7,26%. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami penurunan cukup banyak sebesar 34,03%. Kemudian pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 27,44%. Pada tahun 2018 nilai yang dihasilkan dari rasio kas tersebut masih berada dibawah

standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya tingkat ketersediaan kas mampu untuk membayar semua tagihan jangka pendek perusahaan. Standar industri rasio kas (*cash ratio*) adalah 50% dengan melihat presentasi standar rasio tersebut, kinerja perusahaan sudah cukup baik karena sudah mampu mendekati standar industri rasio kas sebesar 50%.

4. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio persediaan (*inventory to networking capital*)

Kinerja keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan rasio persediaan pada tahun 2016 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,37 %. Tahun 2017 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan yang cukup tinggi sebesar 473,83%. Tahun 2018 sampai dengan 2019 mengalami penurunan sebesar 419,12%. Nilai tersebut sudah melewati standar industri perusahaan sebesar 12%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah sepenuhnya diukur antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio lancar (*current ratio*) dinyatakan “cukup” hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar (*current ratio*) selama empat tahun sejak periode 2016 – 2019 berada dibawah angka 200% yaitu sebesar 133,725%. Menurut standar industri rasio lancar (*current ratio*) yang baik adalah 200%.

2. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio cepat (*quick ratio*) dinyatakan “cukup” hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat (*quick ratio*) selama empat tahun sejak periode 2016 – 2019 berada dibawah angka 150% yaitu sebesar 92,40%. Menurut standar industri rasio cepat (*quick ratio*) yang baik adalah 150%.
3. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio kas (*cash ratio*) dinyatakan “sangat baik” hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio kas (*cash ratio*) selama empat tahun sejak periode 2016 – 2019 berada diatas angka 50% yaitu sebesar 53,92%. Menurut standar industri rasio kas (*cash ratio*) yang baik minimal adalah 50%.
4. Rasio likuiditas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio persediaan (*Inventory To Networking Capital*) dinyatakan “sangat baik” hal ini berdasarkan hasil perhitungan rasio persediaan (*Inventory To Networking Capital*) selama empat tahun sejak periode 2016 – 2019 berada di atas angka 12% yaitu sebesar 220,63%. Menurut standar industri rasio persediaan (*inventory to networking capital*) yang baik minimal adalah 12%.

Saran

1. Sebaiknya perusahaan meningkatkan rasio lancar (*current ratio*) dengan meningkatkan aset lancar dan menurunkan kewajiban jangka pendek seperti dengan cara mengurangi hutang jangka pendek perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aset lancar dan mengurangi kewajiban jangka pendek perusahaan serta mempercepat perputaran persediaan sehingga mampu meningkatkan rasio cepat (*quick ratio*) karena perputaran persediaan yang lambat, menyebabkan investasi yang cukup besar dalam persediaan sehingga rasio cepat (*quick ratio*) menurun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama penulis ucapkan puji syukur kepada Allah swt karena atas ridho- Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Kemudian penulis berterimakasih keluarga penulis yang senantiasa mendoakan, memberikan *support* kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya, penulis berterimakasih kepada diri sendiri karena telah kuat dan mampu berjuang hingga sejauh ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ikatan Akuntan Indonesia, (2009), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Indrawan, (2014). *Metodologi penelitian*. Refika Aditama. Jakarta
- [4] Sartono Agus, (2011). *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE: Yogyakarta.
- [5] Kasmir, (2011), *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

[6] Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/> , diakses 1 Juni 2021